

**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PAI
DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

WILDAN MAULANA
NIM. 2117349

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PAI
DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

WILDAN MAULANA
NIM. 2117349

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **WILDAN MAULANA**

NIM : **2117349**

Judul Skripsi : **“IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PAI DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”**

menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Maret 2022

Yang Menyatakan



WILDAN MAULANA
NIM. 2117349

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I

Perumahan Puri Sejahtera Asri Blok
B4 Wangandowo Bojong Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Wildan Maulana

Kepada:
Yth. Dekan FTEK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini
saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Wildan Maulana
NIM : 2117349
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
**Judul : IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN JARAK JAUH PAI DI SMP
NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN**

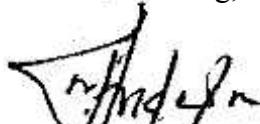
Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 17 Maret 2022

Pembimbing,



Moh. Nurul Huda, M.Pd
NIP: 19871102201608D1013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **WILDAN MAULANA**

NIM : **2117349**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PAI DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 14 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

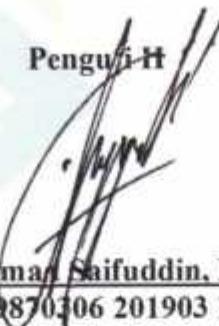
Dewan Penguji

Penguji I



Dr. H. Salauddin, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001

Penguji II



Mohammad Saifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 14 April 2022



Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ă
ي = i	أي = ai	إي = ı
و = u	أو = au	أو = ӯ

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditrasnsliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/`/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya dikemudian hari. Dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang saya cintai Ibu Farida Aryani dan Bapak Edy Mustofa yang selalu mensupport langkah-langkah saya.
2. Dosen pembimbing saya, Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I. Terimakasih atas kesabaran Bapak dalam membimbing dan mengarahkan saya selama proses penggeraan skripsi ini.
3. Semua dosen IAIN Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
4. Teman-teman Pasukan Pengintai yang telah memberikan banyak cerita tak terlupakan dalam perjalanan kuliah saya.
5. Seluruh anak-anak PAI H angkatan 2017, kalian bukan sekedar teman, kalian keluarga pertama saya di kampus ini.
6. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu saya dalam penggeraan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTTO

وَلَا يَجِدْ مَنْكُمْ شَنَآنٌ قَوْمٌ عَلَىٰ أَلَا تَعْدُلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلْمُتَّقْوَىٰ

Artinya: “*Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa.*”

(Al Maidah: 8)

ABSTRAK

Wildan Maulana. *Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Jarak Jauh PAI Di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Kata Kunci : Media Audio Visaul, Pembelajaran Jarak Jauh

Adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia berdampak pada berbagai sektor kehidupan masyarakat, termasuk sektor pendidikan. Mendikbud mengeluarkan Surat Edaran bahwa dalam kondisi pandemi ini pembelajaran dilangsungkan secara jarak jauh untuk menekan penyebaran Covid-19. Dalam pembelajaran jarak jauh PAI muncul permasalahan seperti pembelajaran monoton, antusias peserta didik menurun, dan peserta didik kurang memahami materi. Melihat hal tersebut guru berupaya untuk mengatasi masalah tersebut dan berinovasi dengan mengimplementasikan media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI.

Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI dan faktor pendukung dan penghambat implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi analisis dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu : Implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni telah dilakukan oleh guru PAI selama PJU berlangsung. Media audio visual diperoleh guru dari youtube. Evaluasi dilakukan menggunakan aplikasi google classroom. Frekuensi penggunaan media audio visual tergantung pada individu guru. Faktor pendukung dan penghambat yaitu: tersedianya wifi sekolah, adanya bantuan kuota, media audio visual dapat disaksikan secara berulang, mendorong dan meningkatkan motivasi peserta didik, dan banyak tersedia di internet. Adapun hambatannya yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuat media audio visual sendiri, sinyal internet yang tidak stabil, kuota internet dan ruang penyimpanan ponsel yang terbatas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil’alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT., karena atas kemurahan-Nya telah memberikan kemudahan, karunia, kesabaran dan semangat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi para umatnya dan selalu kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Adanya kendala, hambatan, dan tantangan harus tetap dihadapi serta diselesaikan dengan hati yang lapang, dimana pada akhirnya skripsi yang berjudul “Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Jarak Jauh PAI Di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” dapat diselesaikan oleh penulis sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.1) dalam Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak, Skripsi ini dapat diselesaikan. Maka, dalam kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.

2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku dosen wali akademik yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta motivasi padanpenulis.
6. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ah Yasin S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah, Ibu Wiwik Widyoretno S.Pd.I, dan Ibu Arina Rizqona S.Pd.I selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dalam proses penelitian serta memberikan data-data yang diperlukan oleh penulis dalam penggerjaan skripsi.

8. Segenap dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu, informasi dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
9. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Sangat disadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Maka dari itu segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Pekalongan, 15 Maret 2021

Penulis,



Wildan Maulana
NIM. 2117349

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBERAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI MEDIA AUDIO VISUAL DAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH	
A. Dekripsi Teori	
1. Media Audio Visual	14
a. Pengertian Media	14
b. Pengertian Media Audio Visual	15
c. Jenis-jenis Media Audio Visual	16
d. Contoh Media Audio Visual	17
e. Fungsi Media Audio Visual	19
f. Pemilihan Media Audio Visual	20
g. Tahapan Penggunaan Media Audio Visual	21
h. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	24
2. Pembelajaran Jarak Jauh	26
a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh	26
b. Aplikasi yang digunakan dalam Pembelajaran Jarak Jauh	26
c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh	28
d. Kendala dalam Pembelajaran Jarak Jauh	30
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil Sekolah	39
1. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Kedungwuni	39
2. Letak Geografis SMP Negeri 1 Kedungwuni	40
3. Visi dan Misi serta Program SMP Negeri 1 Kedungwuni	41
4. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan	42
5. Data Tenaga Pendidik dan Non Pendidik	45

6. Data Peserta Didik SMP Negeri 1 Kedungwuni	47
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Kedungwuni	48
8. Visi dan Misi serta Program SMP Negeri 1 Kedungwuni.....	41
B. Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Jarak Jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	50
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Jarak Jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	56
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PAI DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI	
A. Analisis Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Jarak Jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	68
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Jarak Jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kedungwuni	42
Tabel 3.2 Data Pendidik dan Non Pendidik	45
Tabel 3.3 Keadaan Peserta didik	47
Tabel 3.4 Data Sarana	48
Tabel 3.5 Data Prasarana.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Daftar Riwayat Hidup
2. Lampiran Surat Izin Penelitian
3. Lampiran Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
4. Lampiran Pedoman Wawancara
5. Lampiran Pedoman Observasi
6. Lampiran Transkrip Wawancara
7. Lampiran Hasil Observasi
8. Lampiran Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh
9. Lampiran Dokumentasi Hasil Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan merupakan usaha agar manusia bisa mengembangkan potensi dirinya. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh pengetahuan sehingga dapat mengenali dan menggali potensi yang dimiliki secara optimal. Dalam sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Bagi kehidupan umat manusia, pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.¹

Imbas dari Covid-19 yang menyebar di dunia termasuk Indonesia, sektor pendidikan terdampak langsung bahkan sampai sekarang masih terus berbenah untuk menyiapkan segala perangkat kebijakan, sarana dan prasarana untuk menyesuaikan kondisi yang berbeda dengan sebelumnya. Kegiatan belajar mengajar yang mulanya dilakukan secara tatap muka beralih menjadi daring. Kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan karena pentingnya pendidikan meskipun dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung antara guru dengan peserta didik. Jika sebelumnya peserta didik belajar di sekolah, sejak bulan Maret 2020 lalu semuanya dilakukan secara online. Peserta didik mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Menengah Atas bersekolah

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 61.

dari rumah atau yang biasa kita kenal dengan sebutan *school from home* (SFH). Hal ini dilakukan karena dengan adanya pandemi Covid-19 ini, perlu adanya perubahan pada desain model kegiatan belajar mengajar untuk menghindari pembelajaran dengan tatap muka sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19. Menurut Peraturan Menteri Nomor 7 tahun 2020, pendidikan jarak jauh (PJJ) adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. PJJ diselenggarakan dengan bantuan beragam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan menggunakan sumber belajar yang berbasis TIK juga.² Selama pandemi berlangsung, setiap sekolah melaksanakan kegiatan pendidikan dengan cara pembelajaran jarak jauh.³ Pembelajaran jarak jauh menjadi solusi bagi pendidikan di Indonesia di tengah kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Terkait pembelajaran jarak jauh, fakta di lapangan memang tak seindah teori. Kendala teknologi muncul sebagai tantangan terbesar, terutama bagi guru dan siswa yang tinggal di pelosok. Sulitnya mengakses jaringan internet serta tidak adanya gawai yang mumpuni, mengharuskan mereka mengabaikan proses pembelajaran daring. Disamping kendala teknis seperti ketersediaan kuota, jaringan, dan gawai yang memadai, banyak siswa yang tidak tertarik mengikuti pembelajaran jarak jauh karena membosankan dan monoton. Siswa merasa jemu dan malas dalam mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya materi tidak

²Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm 3.

³Zainal Abidin, Rumansyah, dan Kurniawan Arizona, “Pembelajaran *Online* Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi COVID-19”, *(Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan)*, Vol. 5 No. 1, 2020) hlm 64-66.

terserap dengan baik. Hal ini memaksa guru sebagai tenaga pendidik yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap keberlangsungan pembelajaran jarak jauh untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih media pembelajaran yang tepat.

Penggunaan media pembelajaran tidak sekedar upaya dalam membantu guru mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan siswa dalam belajar. Melalui media pembelajaran, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami siswa serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.⁴ Media dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Dilihat dari sifatnya media dibagi menjadi tiga macam yaitu media audio, media visual, dan media audio visual. Dari beberapa macam media tersebut peneliti tertarik untuk meneliti media audio visual. Jika media visual adalah media yang *visible* atau hanya bisa dilihat dan media audio adalah media yang *audible* atau hanya bisa didengar, maka media audio visual adalah media yang *audible juga visible* yaitu dapat dilihat dan didengar.⁵

Di era serba internet saat ini, tidak bisa dipungkiri lagi bahwa hampir setiap hari orang dari berbagai usia menyaksikan konten-konten audio visual seperti video melalui ponsel mereka. Mereka lebih tertarik untuk menonton konten-konten audio visual dibandingkan melihat konten bejenis visual atau audio saja.

⁴ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018) hlm 5.

⁵ Cecep Hustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran : Manual dan Digital*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015) hlm 64.

Ini menandakan bahwa saat ini antusiasme orang-orang terhadap media audio visual begitu besar tak terkecuali anak-anak sekolah. Dengan disukainya konten yang berjenis audio visual ini oleh semua kalangan, maka media audio visual ini dapat dijadikan media yang efektif dalam pembelajaran jarak jauh saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian awal di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, terdapat permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran jarak jauh PAI yaitu peserta didik kurang antusias dalam belajar dikarenakan proses pembelajaran monoton dan kurang menarik, peserta didik kurang termotivasi mengikuti pembelajaran, peserta didik kurang merespon materi, rasa ingin tahu peserta didik rendah, ketika guru mengajar tidak ada peserta didik yang mengajukan pertanyaan untuk mengetahui informasi lebih banyak mengenai materi atau menanyakan hal yang kurang jelas bagi peserta didik, dan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran PAI masih rendah. Masih ada peserta didik yang hasil belajarnya rendah, dan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal.⁶

Berdasarkan permasalahan pembelajaran jarak jauh tersebut, Guru PAI SMP Negeri 1 Kedungwuni melakukan inovasi dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI. Dengan digunakannya media audio visual ini menjadikan pembelajaran PAI lebih menarik bagi siswa yang mana sebelumnya pembelajaran jarak jauh hanya dilaksanakan dengan cara memberi tugas dan membaca materi pelajaran yang dibagikan di *whatsapp*

⁶ Wawancara pribadi dengan Ibu Wiwik Widyoretno selaku guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 24 Agustus 2021 pukul 12.30

group. Pembelajaran jarak jauh menggunakan media audio visual merupakan sebuah langkah yang menarik peserta didik agar tetap aktif dalam proses pembelajaran, selain terdapat teori peserta didik juga dapat melihat sebuah tayangan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Pada umumnya hasil belajar menggunakan media akan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran bernilai tinggi. Penggunaan media mampu menjaga minat siswa dan membuat mereka senang dan termotivasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu kiranya diadakan sebuah penelitian pendidikan. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengangkat suatu topik yang sesuai dengan kondisi saat ini dengan judul **“IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PAI DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan bagi guru khususnya peneliti tentang implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI.
 - b. Memberi pengalaman bagi guru khususnya peneliti dalam implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI.
2. Secara Praktis
 - a. Memberi pengalaman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh PAI menggunakan media audio visual sehingga siswa lebih termotivasi dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran jarak jauh.
 - b. Lembaga pendidikan dapat menerapkan media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk mengetahui tentang latar belakang keadaan yang sedang terjadi, dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.⁷

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*Qualitative research*).

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan pada generalisasi.⁸

Dalam studi lapangan ini peneliti akan mempelajari secara intensif tentang implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data di peroleh. Adapun sumber data penelitian sesuai dengan cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu: data primer dan data sekunder.

⁷ Cholid Narbuko dkk., *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm 46.

⁸ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calcuplis, 2015) hlm 9.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian. Sumber data primer dari penelitian ini yaitu Guru PAI yang mengimplementsikan media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber pendukung dalam penelitian. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah data dokumentasi serta buku-buku referensi yang relevan dengan judul penelitian.

4. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan penelitian turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁹ Dalam hal ini peneliti datang langsung ke tempat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh PAI akan tetapi tidak ikut terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran, melainkan hanya mengamati dan memperhatikan dengan cermat untuk mendapatkan data yang akurat tentang implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI dan faktor pendukung serta faktor penghambat

⁹Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019) hlm 94.

yang terjadi. Oleh karena itu peneliti datang langsung ke tempat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh PAI yaitu di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab antar peneliti dengan yang diteliti mengenai apa yang dipikirkan, diyakini, dan dirasakan oleh orang-orang yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dan wawancara terbuka. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan bentuk-bentuk informasi dari responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri responden. Wawancara tersebut bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara disesuaikan dengan kebutuhan. Sedangkan dalam penelitian ini, orang-orang yang akan diwawancara adalah Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kedungwuni dan guru PAI untuk mendapatkan informasi tentang sejarah sekolah, visi, misi, jumlah tenaga pendidik, latar belakang diimplementasikannya media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI, bagaimana proses implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI, dan faktor pendukung serta faktor penghambat yang ditemui ketika mengimplementasikan media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data di masa lalu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹⁰ Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi media audio visual di SMP Negeri 1 Kedungwuni, profil SMP Negeri 1 Kedungwuni, dan data-data lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles and Huberman*.¹¹ Teknik analisis data ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni mengenai latar belakang diimplementasikannya media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI, bagaimana proses implementasi media audio visual dalam

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015) hlm 176.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 246.r

pembelajaran jarak jauh PAI, dan faktor pendukung serta penghambat yang ditemui dalam implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan daya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif adalah teks yang berbentuk naratif. Dan dalam penyajian data selain menggunakan teks naratif, juga berupa grafik, matriks, dan lain-lain.¹² Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada penyajian data ini akan mendeskripsikan mengenai bagaimana implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni dan faktor pendukung serta penghambat yang ditemui dalam implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

c. Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ada

¹² Nana Syaodah Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 61.

bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada tahap ini data yang sudah ada akan dianalisis dan disesuaikan dengan teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian ini kemudian menjadi suatu kesimpulan tentang implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah membaca gambaran skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori tentang media audio visual dan pembelajaran jarak jauh, penelitian relevan, kerangka berfikir. Pada pada deskripsi teori terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama menjelaskan Pengertian media, pengertian media audio visual, jenis-jenis media audio visual, contoh media audio visual, fungsi media audio visual, pemilihan media audio visual, tahapan penggunaan media audio visual, kelebihan dan kekurangan media audio visual. Sub bab kedua menjelaskan pengertian pembelajaran jarak jauh, aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh, kelebihan dan kekurangan pembelajaran jarak jauh, dan kendala pembelajaran jarak jauh.

BAB III Hasil penelitian: Profil sekolah, gambaran umum SMP Negeri 1 Kedungwuni yang meliputi letak geografis, visi, misi, tujuan, struktur organisasi SMP Negeri 1 Kedungwuni, bagaimana implementasi media audio visual dalam

pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni, dan faktor pendukung serta penghambat implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

BAB IV Analisis hasil penelitian implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni, analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian ini dan saran untuk pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni telah dilakukan oleh guru PAI selama PJJ berlangsung. Media audio visual diperoleh guru dari *youtube* dan dibagikan di *whatsapp* grup saat PJJ berlangsung. Evaluasi dilakukan menggunakan tes tertulis berupa soal essay melalui aplikasi *google classroom*. Frekuensi penggunaan media audio visual tergantung pada individu guru. Ada yang selalu menggunakan media audio visual setiap PJJ dan ada yang menggunakan media audio visual sebagai variasi media dalam PJJ. Media audio visual dipilih oleh guru karena dapat meningkatkan pemahaman peserta didik serta merangsang respon aktif peserta didik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni yaitu tersedianya wifi sekolah, bantuan kuota internet dari kemendikbud tiap bulannya, media audio visual dapat menggambarkan sesuatu secara tepat dan dapat disaksikan secara berulang, media audio visual mampu mendorong dan meningkatkan motivasi peserta didik, media audio visual dapat melengkapi pengalaman peserta didik, media audio visual banyak

tersedia di internet. Adapun hambatannya yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuat media audio visual sendiri, sinyal internet yang tidak stabil, kuota internet dan ruang penyimpanan ponsel yang terbatas.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan, maka peneliti ingin memberikan sumbangan pemikiran berupa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan agar dapat membantu memfasilitasi guru dengan pelatihan atau workshop khusus pembuatan media audio visual dan teknik editing video supaya guru mahir dalam membuat media audio visual yang berkualitas secara mandiri. Kepada Kepala sekolah agar menyediakan ruangan khusus untuk perekaman video dan menyediakan peralatan pelengkap untuk menunjang pembuatan media audio visual agar hasil visual maupun audionya berkualitas seperti *ringlight*, *softbox*, *greenscreen*, *mic condenser* dan perlengkapan lainnya.
2. Kepada guru PAI SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang melakukan pembelajaran jarak jauh agar dapat terus meningkatkan kemampuan dan kreativitasnya dalam pembelajaran jarak jauh dan supaya membuat media audio visual secara mandiri dan tidak selalu bergantung pada media audio visual dari *youtube*.

3. Kepada Peserta didik SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Perubahan sistem pembelajaran sekarang jangan dijadikan alasan bermalas-malasan untuk belajar. Hendaknya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh.
4. Kepada Peneliti untuk menambah pengetahuan dan pemahaman terkait dengan implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
5. Perlu diadakan penelitian lain untuk mengetahui efektivitas implementasi media audio visual dalam pembelajaran jarak jauh PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal dkk. 2020. *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi COVID-19*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Vol. 5 No. 1.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calcuplis.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Brahma, Ismail Akbar. 2020. *Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi pada Mahasiswa PPKN di STIP Kusumanegara Jakarta*. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Vol. 6 No. 2.
- Purwanto, Agus dkk. 2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Jurnal EduPsyCouns, Vol. 2 No. 1.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Media Komunikasi Pendidikan (Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2012 *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- <https://kuota-belajar.kemdikbud.go.id>
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/kurangi-beban-guru-rencana-pelaksanaan-pembelajaran-rpp-cukup-satu-halaman>
- Hustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2015. *Media Pembelajaran : Manual dan Digital* Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- M Basyiruddin, Usman. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Majid, Abdul. 2014. *Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interes Media
- Marno dan M. Idris. 2010. *Strategi & Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Miarso, Yusufhadi. 2013. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Munir.2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Naim, Ngainun. 2011. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Narbuko, Cholid dkk. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwono, Joni. 2014. *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 2 No. 2.
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah.2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol.6 No.2.
- Sadiman, Arif. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2015. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slamet, Yulius. 2019. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2017. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung:SinarBaru Algesindo Offset.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Nunuk dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2011. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syaodah Sukmadinata, Nana. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarif Sumantri, Mohamad. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2013. *Media Pembelajaran PAI (Teori Dan Aplikasinya)*. Surabaya: Sunan Ampel Press.